# PENDAPAT SISWA TENTANG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA PENGEMBANGAN DIRI

**(Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas X di SMA Adabiah Padang)**

## SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan*
*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidkan*
*Strata Satu (S1)*


**Oleh:**

**DESNIWATI**
NIM. 07382/ 2008
S1 Transfer

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**


**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

**PENDAPAT SISWA TENTANG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA PENGEMBANGAN DIRI**
**(Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas X di SMA Adabiah Padang)**

**Nama** : **Desniwati**

**NIM** : **07382/2008**

**Jurusan** : **Bimbingan dan Konseling**

**Fakultas** : **Ilmu Pendidikan**

**Padang, April 2013**

**Tim Penguji**

| | | **Tanda Tangan** |
|---|---|---|
| **Ketua** | **: Dr.Daharnis, M.Pd.,Kons.** | |
| **Sekretaris** | **: Dra.Zikra, M.Pd.,Kons.** | |
| **Anggota** | **: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.** | |
| **Anggota** | **: Dra.Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.** | |
| **Anggota** | **: Dra.Marwisni Hasan, M.Pd., Kons.** | |

# ABSTRAK


**Judul : Pendapat Siswa Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Diri (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas X di SMA Adabiah Padang)**
**Peneliti : Desniwati**
**Pembimbing : 1. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons**
**2. Dra.Hj. Zikra, M.Pd.,Kons**

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah atau madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian siswa yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan bagian dari dunia pendidikan yang harus mendapatkan perhatian khusus dari sekolah dan pemerintah, sebab kegiatan yang merupakan ajang untuk menyalurkan bakat dan minat ini memegang peranan penting dalam kehidupan siswa di masa yang akan datang. Diketahui bahwa kegiatan ekstra kurikuler sudah dilaksanakan, sering kali terjadi masalah adalah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya. Sehingga pengembangan diri siswa tidak berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran pendapat siswa tentang pelaksanaan kegiatan ekstra- kurikuler dalam rangka pengembangan diri di SMA Adabiah Padang.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Adabiah Padang yang berjumlah 633 orang. Sampel diambil dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane, jumlah siswa yang menjadi sampel adalah 86 orang, dengan alat pengumpul data berbentuk angket dan data diolah dengan menggunakan teknik analisis persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sebagian besar siswa berpendapat bahwa pelaksanaan sosialisasi kegiatan ekstrakurikuler sudah terlaksana dengan baik. (2) Sebagian besar siswa berpendapat bahwa telah tersedia fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri, (3) Sebagian besar siswa berpendapat bahwa guru BK telah berperan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan hendaknya guru BK lebih memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler supaya memudahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan lebih melibatkan diri lagi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pengadaan jenis sarana kegiatan ekstrakurikuler yang masih belum lengkap, pihak sekolah bisa bekerja sama dengan komite sekolah untuk mencarikan dana atau meminta bantuan fasilitas tersebut ke dinas pendidikan.

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis aturkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pendapat Siswa Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Diri (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang).**" Selanjutnya shalawat beriring salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada nabi Muhammmad SAW yang telah membawa umatnya kealam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis. M.Pd, Kons selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd, Kons selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Dr. Daharnis. M.Pd, Kons selaku penasehat akademik dan pembimbing 1, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi dari awal sampai akhir

4. Ibuk Dra.Hj.Zikra. M.Pd, Kons selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini
5. Seluruh dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
6. Kepala sekolah SMA Adabiah Padang yang telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
7. Rekan-rekan senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada Anak-anak tersayang dan suami tercinta yang selalu memberikan suport dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari baik isi maupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat dipergunakan demi kemajuan ilmu pengetahuan kita bersama. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, April 2013

Penulis

# DAFTAR ISI

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK** ..... **i**

**KATA PENGANTAR** ..... **ii**

**DAFTAR ISI** ..... **iii**

**DAFTAR TABEL** ..... **iv**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **v**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Permasalahan ..... 7

C. Batasan Masalah ..... 7

D. Pertanyaan Penelitian ..... 7

E. Asumsi ..... 8

F. Tujuan Penelitan ..... 8

G. Kegunaan Penelitian ..... 9

H. Penjelasan Istilah ..... 9

**BAB II KAJIAN TEORI** ..... 11

A. Pendapat ..... 11

B. Kegiatan Ekstrakurikuler ..... 13

C. Pengembangan Diri ..... 18

D.Gambaran Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Adabiah Padang ... 22

E. Peran Guru BK Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler ..... 23

F. Kerangka Konseptual ..... 24

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** ..... 26

A. Jenis Penelitian ..... 26

B. Populasi dan Penelitian ..... 27

C. Jenis dan Sumber Data ..... 29

D. Alat Pengumpul Data ..... 30

E. Teknik Analisa Data ..... 32

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... 33

A. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 33

B. Pembahasan ..... 54

**BAB V PENUTUP** ..... 63

A. Kesimpulan ..... 63

B. Saran ..... 63

**KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi ..... 27
Tabel 2. Sampel ..... 29
Tabel 3. Pendapat siswa tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri berkenaan dengan orientasi ..... 34
Tabel 4. Pendapat siswa tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri berkenaan dengan informasi ..... 37
Tabel 5. Pendapat siswa tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri berkenaan dengan penempatan dan penyaluran ..... 41
Tabel 6. Pendapat siswatentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri berkenaan dengan fasilitas pendukung kegiatan ..... 47
Tabel 7. Pendapat siswa tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri berkenaan dengan penghargaan ..... 49
Tabel 8. Pendapat siswa tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri berkenaan dengan mengarahkan bakat dan potensi ..... 51

# DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi - kisi
2. Angket
3. Skor butir pertanyaan
4. Tabel hasil pengolahan data
5. Surat keterangan sudah melakukan penelitian di SMA Adabiah Padang

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan mengembangkan dan meningkatkan potensi individu, baik potensi fisik maupun psikis. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa, melainkan juga dituntut untuk dapat merangsang siswa untuk mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Tidak hanya itu, mereka juga dapat menerima serta memahami segala kekurangan atau kelebihan yang terdapat pada dirinya.

Sekolah juga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan menjadi sarana bagi pengembangan potensi siswa seoptimal mungkin. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal I ayat I menjelaskan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Kemudian tujuan dan fungsi pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 adalah sebagai berikut:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Dalam peraturan pemerintahan No. 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 15 tentang standar pendidikan nasional dinyatakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan standar isi dan standar kompetensi kelulusan. KTSP berbeda dengan kurikulum sebelumnya, KTSP disusun oleh satuan pendidikan masing-masing, Pemerintah hanya memberikan rambu-rambu penyusunan atau pengembangannya saja, sedangkan kurikulum sebelumnya diatur semuanya oleh pemerintah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi KTSP dikembangkan dalam 3 komponen yaitu; (1) Mata pelajaran; (2) Muatan lokal; (3) Pengembangan diri (koekstrakurikuler dan layanan BK). Komponen mata pelajaran dan muatan lokal merupakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang guru mata pelajaran serta guru praktik di sekolah, sedangkan komponen pengembangan diri diasuh dan dibina oleh guru BK yang dibantu oleh guru atau tenaga kependidikan lain sesuai dengan kemampuan dan wewenangnya.

Dalam KTSP terjadi pengurangan jumlah jam efektif setiap minggunya, namun dengan adanya pengembangan diri siswa tidaklah kurang, siswa justru akan lebih disibukkan lagi dengan berbagai kegiatan pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri harus memperhatikan prinsip keragaman individu, secara psikologis setiap siswa memiliki kebutuhan, bakat dan minat serta karakteristik lainnya yang beragam. Oleh karena itu, bentuk kegiatan pengembangan diri pun seyogyanya dapat menyediakan beragam pilihan.

Hal yang paling fundamental dalam kegiatan pengembangan diri harus terlebih dahulu diawali dengan upaya untuk mengidentifikasi kebutuhan, bakat, dan minat yang dapat dilakukan melalui teknik tes (tes kecerdasan, bakat, minat dan sebagainya), maupun non tes (inventori, observasi, studi dokumentasi, wawancara dan sebagainya). Berdasarkan hal tersebut, Bimbinganan Konseling mempunyai peranan yang penting, melalui kegiatan aplikasi instrumen data dan himpunan data, bimbingan dan konseling seyogyanya dapat menyediakan data yang memadai tentang kebutuhan, bakat, minat serta karakteristik siswa lainnya, data tersebut menjadi bahan dasar untuk penyelenggaraan pengembangan diri di sekolah, baik melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun bimbingan dan konseling itu sendiri.

Secara konseptual Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 (dalam Rusman, 2000:415) menjelaskan tentang pengembangan diri, sebagai berikut:

> Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah atau madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian siswa yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan rumusan di atas dapat diketahui bahwa pengembangan diri dapat dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pengembangan diri siswa, guru BK sangat memegang peranan agar tercapai apa yang menjadi tujuan dari pengembangan diri tersebut. Tujuan pengembangan diri adalah supaya bisa memahami dirinya tentang kemampuan fisik dan psikis serta bakat-bakat khusus yang dimilikinya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri; salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah adalah mengembangkan kreativitas siswa.

Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan wahana pembinaan siswa yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu-waktu tertentu.

Sifat dari kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang kegiatan intra sekolah. Fattah Nanang (1999:42) berpendapat tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah usaha memperluas pengetahuan dan mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Di samping itu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga bertujuan untuk mengaktifkan dan untuk mengisi waktu luang siswa dengan kegiatan yang bermanfaat, siswa juga bisa belajar mandiri, berorganisasi dan juga dapat menyalurkan hobi. Dengan demikian kecil kemungkinan siswa melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat karena pikiran mereka dipenuhi oleh hal-hal yang positif.

Menurut Suryosubroto (1996:271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar jam struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa, agar bisa memperkaya dan memperdalam wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah diharapkan bisa mengembangkan ide-ide dari siswa. Ide yang tidak tersalurkan dalam mengikuti pelajaran dapat diaktualisasikan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tentang pengembangan diri yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler terlihat fenomena di lapangan masih banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan delapan orang siswa kelas X SMA Adabiah Padang pada bulan Juli 2012, diperoleh informasi bahwa ada empat orang siswa

yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.

Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan yaitu ada yang beralasan bahwa mereka tidak mengetahui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang dikembangkan di sekolah tersebut, dan ada juga karena guru sudah menentukan ekstrakurikuler yang akan ditempati atau yang harus diikuti siswa tanpa terlebih dahulu memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada, kadangkala ada siswa yang tidak berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga ada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak serius, asal-asalan saja, malahan ada siswa yang mengikutinya secara terpaksa. Sedangkan empat orang siswa yang lain berpendapat bahwa mereka sudah memperoleh informasi pada awal masuk sekolah tentang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah mereka sehingga mereka mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Di SMA Adabiah Padang ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan diantaranya Paskibraka, Pramuka, SKR (Sanggar Konsultasi Remaja), Tari, PMR, Komputer, Sispala, Biologi, Basket, dan Pencak Silat. Sekolah sudah begitu banyak menyediakan kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi diantara kegiatan tersebut masih ada yang tidak diikuti oleh siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, guru BK memiliki peran yang sangat penting, selain sebagai pelaksana pelayanan konseling. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru pembina ekakurikuler pada tanggal 15 Desember 2012 di SMA Adabiah Padang, diperoleh informasi bahwa setiap tahun ajaran baru siswa diwajibkan mengisi angket kegiatan

pengembangan diri yang telah disediakan oleh guru BK yang disetujui oleh orang tua.

Dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa siswa yang tidak mengembalikan angket tersebut, karena mereka masih ragu untuk memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Bagi siswa yang demikian guru BK melakukan pemanggilan untuk dilaksanakan konseling perorangan berkenaan dengan tidak menentukan pilihan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan diharapkan setelah diadakan konseling perorangan siswa mampu untuk memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan bakat dan minatnya. Kemudian guru BK juga ikut serta menginformasikan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut kepada seluruh siswa.

Selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung guru BK secara terus menerus memantau kegiatan tersebut melalui pengarahan dan bimbingan kepada siswa sehingga bakat dan minat siswa diharapkan benar-benar berkembang, pelaksanaan evaluasi dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan oleh pembimbing, keterampilan hidup akan terbangun dengan sendirinya melalui kegiatan ekstrakurikuler dan siswa tidak akan merasa jenuh (Basuki Gunarto 2008. http:// desyaja wordpress.com).

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri, khususnya ekstrakurikuler selama ini masih terkendala oleh sarana dan prasarana pendukung seperti kondisi lapangan yang tidak memadai tidak sebanding dengan jumlah siswa, jika cuaca hujan atau terlalu terik kegiatan menjadi terganggu.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin melihat lebih lanjut tentang "*Pendapat Siswa tentang Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Diri"* (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas X di SMA ADABIAH Padang).

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada di lapangan, maka perlu diketahui bagaimana pendapat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri.

**C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada pendapat siswa tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri di SMA Adabiah Padang yaitu:

1. Pendapat siswa tentang sosialisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri.
2. Pendapat siswa tentang fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri.
3. Pendapat siswa terhadap peranan guru BK dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri

**D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pendapat siswa tentang sosialisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri?

2. Bagaimana pendapat siswa tentang fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri?
3. Bagaimana pendapat siswa terhadap peranan guru BK dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri?

## E. Asumsi

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan diri siswa
2. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran
3. Setiap siswa memiliki pendapat yang berbeda tentang kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya.
4. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang kegiatan intra kurikuler

## F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pendapat siswa tentang sosialisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri.
2. Mendeskripsikan pendapat siswa tentang fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri.
3. Mendeskripsikan pendapat siswa terhadap peranan guru BK dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri.

## G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna oleh berbagai pihak yaitu:

1. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk membuat program kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.
2. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling, sebagai masukan untuk meningkatkan mutu mahasiswa sebagai calon guru BK melalui berbagai kegiatan pembinaan mahasiswa yang mengarah kepada keprofesionalan dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah
3. Bagi penulis, sebagai guru BK dapat memberikan informasi tentang mamfaat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk pengembangan diri siswa sehingga nanti bisa membuat program khusus tentang pengembangan kegiatan ekstra kurukuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa serta menyenangkan.

## H. Penjelasan Istilah

1. Pendapat

Menurut Abu Ahmadi (1998:173) pendapat adalah hasil pekerjaan, pikiran, meletakkan hubungan antara tanggapan yang satu dengan yang lain, antara pengertian yang satu dengan yang lain, dinyatakan dalam suatu kalimat. Pendapat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gagasan, ide, dan pemahaman siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri di SMA Adabiah Padang.

2. Ekstrakurikuler

Menurut Prayitno (2006:13)

> Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan untuk di sekolah/madrasah.

Ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dikembangkan di sekolah yang bisa membantu untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat sesuai dengan kondisi dan perkembangan siswa dengan memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Adabiah Padang.

3. Pengembangan diri

Menurut Prayitno (2006:1)

> Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/ madrasah. Kegiatan Pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian siswa yang di lakukan melalui kegiatan layanan konseling, berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa.

Jadi, pendapat siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gagasan, ide, dan pemahaman siswa terhadap pelaksanaan kegiatan yang dikembangkan di sekolah untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler.